



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MEMBUAT ANEKA PRODUK PASTRY DAN BAKERY UNTUK SISWA SMA NEGERI 2 DENPASAR

Ida Bagus Ketut Soma Antara¹, Luh Eka Susanti², A.A.Ayu Arun Arianti³, I Wayan Eka Sudarmawan⁴, Ni Wayan Astri Utami⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Indonesia

Email: soma.antara@ipb-intl.ac.id¹, ekasusanti@ipb-intl.ac.id², arun@ipb-intl.ac.id³, ekasdr@ipb-intl.ac.id⁴, wyastri@gmail.com⁵

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the economy of people from various circles. One of the impacts is on the world of education, where the Covid-19 pandemic has reduced the economic conditions of parents of students. Thus, many students are unable to continue their education from high school to college because of financial constraints. For high school students, continuing their education to college is one of the main needs. This is because high school graduates are not equipped with special skills while studying at school, in contrast to vocational graduates. Seeing these conditions, SMA Negeri 2 Denpasar cooperated with IPB International to provide training in the field of pastry and bakery for their students. This field was chosen because currently there are many cake and bakery shops popping up, so it is hoped that the participants who take part in the training can later become one of the actors in the industry. The collaboration between Denpasar 2 Public High School and IPB International will later provide training on making various processed cakes and breads, product packaging, and marketing. The activity will be carried out in four meetings, with a duration of five and four hours in each meeting. The training material will be delivered by IPB International kitchen instructors who have specific skills in the field of cake and bread processing. The output targets that will be achieved through this service are 1) Increasing human resources, 2) scientific articles published in national journals, 3) publication of articles in print media, and 4) activity videos uploaded via the IPB International Youtube channel. The additional output target is the monograph of the results of dedication.

Keywords: Training, Pastry, Packaging, Entrepreneurship, Human Resources

Abstrak

Kondisi pandemi Covid-19 hingga saat ini tentu telah berdampak terhadap perekonomian masyarakat dari berbagai kalangan. Salah satu dampaknya dalam dunia pendidikan adalah menurunkan kondisi ekonomi para orang tua siswa. Dengan demikian, banyak siswa yang tidak dapat melanjutkan pendidikan dari SMA ke bangku perkuliahan karena terkendala masalah finansial. Bagi siswa SMA, melanjutkan pendidikan ke bangku perkuliahan menjadi salah satu kebutuhan utama. Hal tersebut dikarenakan lulusan SMA tidak dibekali keterampilan khusus semasa mengenyam pendidikan di bangku sekolah, berbeda dengan lulusan SMK. Melihat kondisi tersebut, pihak SMA Negeri 2 Denpasar menggandeng IPB Internasional untuk memberikan pelatihan di bidang *pastry* dan *bakery* bagi para siswanya. Bidang ini dipilih karena saat ini prospek usaha kue dan roti sangat menjanjikan, sehingga diharapkan para peserta yang mengikuti pelatihan nantinya dapat menjadi wirausahawan yang bersaing dengan pelaku usaha yang telah lebih dahulu merintis. Kerjasama antara SMA Negeri 2 Denpasar dengan IPB Internasional nantinya akan memberikan pelatihan mengenai pembuatan aneka olahan kue dan roti, pengemasan produk, dan pemasaran. Kegiatan akan dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, dengan durasi 4 jam di tiap pertemuannya. Materi pelatihan akan disampaikan oleh instruktur dapur IPB Internasional yang memiliki spesifikasi keterampilan di bidang pengolahan kue dan roti. Target luaran yang akan dicapai melalui pengabdian ini adalah 1) Peningkatan sumber daya manusia, 2) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional, 3) publikasi artikel pada media cetak, dan 4) video kegiatan yang diunggah melalui kanal Youtube IPB Internasional. Target luaran tambahan yaitu monograf hasil pengabdian.

Kata Kunci: Pelatihan, Kue, Kemasan, Kewirausahaan, Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Denpasar merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Kota Denpasar. Sejarah berdirinya sekolah ini cukup panjang. Dimulai pada tahun 1960 ketika pada saat itu didirikan SMA di Denpasar dengan maksud mengurangi penumpukan jumlah siswa SMA yang bersekolah di Singaraja. Setelah berjalan selama lima tahun, SMA yang baru berdiri di Denpasar tersebut juga mengalami lonjakan jumlah siswa yang sangat tinggi. Akibatnya, SMA tersebut dipecah menjadi dua SMA yang berbeda yaitu SMAN 1 Denpasar dan SMAN 2 Denpasar.

Pada mulanya SMAN 2 Denpasar berlokasi di Jalan Kartini, mengambil alih sekolah bagi etnis China, Chung Hua Chung Hui yang pada saat itu dilarang oleh pemerintah akibat meletusnya peristiwa G30S PKI (sman2denpasar.sch.id). Namun tak berselang lama, pada tahun 1972 Pemerintah Daerah Kabupaten Badung bekerjasama dengan Persatuan Orang Tua Murid membeli gedung bekas sekolah milik Yayasan Panti Yasa yang berlokasi di Jalan Kamboja, akibat dari lonjakan jumlah siswa. Sehingga, pada saat itu SMAN 2 Denpasar memiliki dua lokasi sekolah yaitu di Jalan Kartini dan Jalan Kamboja. Pada tahun 1976, terdapat lima kelas dipindahkan ke jalan Waturenggong, Panjer. Lokasi tersebut dulunya adalah Tempat Pembinaan Keterampilan (TPK) yang sudah tidak berfungsi lagi. Pelaksanaan proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal dikarenakan tiga lokasi yang berbeda untuk satu sekolah. Hingga pada akhirnya pada tahun 1978 Kanwil Depdikbud Provinsi Bali mulai merealisasikan SMAN 2 Denpasar berada di satu lokasi, yaitu di Jalan Jendral Sudirman No.3a, Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

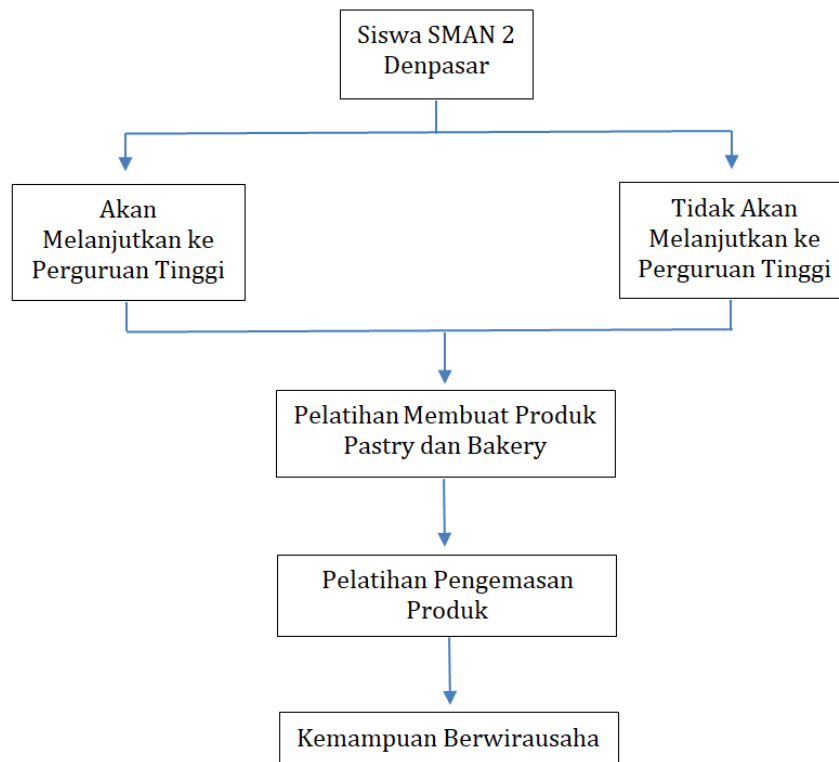


Gambar 1. SMA Negeri 2 Denpasar

Puluhan tahun berdiri, SMAN 2 Denpasar telah meluluskan ribuan siswa/siswi, yang sebagian besarnya melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 2 Denpasar, di masa pandemi Covid-19 ini terdapat banyak siswa/i yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh masalah finansial, karena sebagian orang tua siswa dirumahkan atau diberhentikan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Melihat kondisi tersebut, pihak SMAN 2 Denpasar berinisiatif untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi para siswa/i nya. Harapannya, setelah mengikuti pelatihan tersebut mereka memiliki keterampilan tambahan untuk

bekerja maupun membuka usaha secara mandiri.

Guna memberikan pelatihan keterampilan kepada siswanya, SMA Negeri 2 Denpasar menggandeng IPB Internasional untuk memberikan pelatihan. Pelatihan yang diajukan adalah keterampilan pengolahan kue dan roti atau disebut *pastry* dan *bakery*. Pelatihan di bidang ini dipilih karena memiliki prospek yang menjanjikan di masyarakat, mengingat kebutuhan akan kue dan roti sangat tinggi di masyarakat. Selain itu, pelatihan pengolahan roti dan kue juga dianggap mudah diikuti dan sangat memungkinkan untuk diaplikasikan ke depannya.



Gambar 2. Kerangka solusi pemecahan masalah

METODE PELAKSAANAAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini menggunakan lima metode, yaitu:

1. Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) IPB Internasional ini diawali dengan diskusi antara tim PKM dengan mitra (SMAN 2 Denpasar). Diskusi tersebut akan membahas permasalahan yang dihadapi serta menentukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut yang nantinya diharapkan bermuara pada peningkatan keterampilan siswa/i SMAN 2 Denpasar. Solusi yang disepakati adalah melakukan pelatihan dan pendampingan melalui kegiatan workshop dan praktik secara luring. Metode kegiatan yang dipilih didiskusikan dengan pihak SMAN 2 Denpasar. Penjelasan mengenai resep *pastry* dan *bakery* yang akan dipraktikkan dilakukan dengan metode *workshop*, sedangkan pengenalan alat, bahan, dan pembuatan aneka olahan *pastry* dan *bakery* akan dilakukan dengan praktik secara langsung.

2. Presentasi dan Tanya Jawab

Sebelum para siswa mulai praktek, diberikan penjelasan mengenai bahan baku, peralatan, serta teknik memasak yang disampaikan oleh instruktur. Penjelasan secara teori ini dilakukan untuk memberi pengetahuan dasar kepada seluruh siswa-siswi SMAN 2 Denpasar yang tidak memiliki background tata boga. Penjelasan dilakukan dengan cara presentasi oleh instruktur tata boga dari IPB Internasional serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Praktek

Untuk memaksimalkan kemampuan para peserta pelatihan terkait pembuatan produk pastry dan bakery, peserta mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan seluruh teori yang telah mereka dapatkan sebelumnya. Para siswa mempraktekkan sejumlah resep produk kue dan roti dengan bimbingan dari para instruktur secara intensif. Seluruh peserta mendapatkan kesempatan untuk memilih bahan, menentukan peralatan yang digunakan, serta mengolah bahan baku sesuai dengan resep yang ditentukan.

4. Modul

Sebagai acuan dalam proses pelatihan pembuatan produk pastry dan bakery, instruktur memberikan modul berupa resep yang akan dipraktekkan oleh para peserta pelatihan. Dalam buku resep tersebut, tertera secara detail nama produk, bahan baku, jumlah bahan baku, serta metode memasak yang digunakan.

5. Evaluasi

Sebelumnya, peserta *workshop* diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal berkaitan tentang pengetahuan peralatan, bahan, dan metode memasak. *Post-test* diberikan di akhir kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan pelatihan pengolahan *pastry* dan *bakery*. Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah 20 orang siswa/i SMAN 2 Denpasar. Melalui kegiatan ini, para siswa diharapkan mampu membuka peluang usaha secara mandiri di bidang *pastry* dan *bakery*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan Pengolahan *Pastry* dan *Bakery* untuk Siswa SMAN 2 Denpasar dilaksanakan selama 4 hari, yaitu pada tanggal 5, 6, 12, dan 13 November 2022. Kegiatan diawali dengan diskusi bersama Kepala SMAN 2 Denpasar, didampingi oleh sekretaris kepala sekolah dan staff tata usaha pada tanggal 6 Oktober 2022. Diskusi tersebut dilakuakn untuk menggali informasi terkait permasalahan yang tengah dihadapi serta solusi terkait permasalahan tersebut. Tujuan dilaksanakannya PKM ini adalah sebagai upaya terlibat aktif dalam peningkatan kualitas lulusan SMAN 2 Denpasar melalui pelatihan guna meningkatkan keterampilan para siswanya. Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan dengan metode *workshop* dan praktik termbimbing. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu memberi pengetahuan

terkait industri pengolahan kue dan roti serta pengetahuan dalam dunia wirausaha. Sehingga setelah lulus nanti para siswa SMAN 2 Denpasar memiliki keterampilan tambahan yang dapat menjadi bekal untuk mereka berwirausaha maupun melamar pekerjaan. Kegiatan pelatihan *pastry* dan *bakery* mengikuti pola pendidikan orang dewasa pola 16 jam. Dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan durasi 4 x 50 menit setiap pertemuan, yaitu tanggal 5, 6, 12, dan 13 November 2022. Adapun materi yang diberikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Struktur Pelatihan *Pastry & Bakery* Pola 16 Jam

No.	Materi	JP @ 50 menit
1	Umum • Pembukaan & Pre-test	1
2	Inti • Pelatihan <i>pastry & bakery</i> hari-1 • Pelatihan <i>pastry & bakery</i> hari-2 • Pelatihan <i>pastry & bakery</i> hari-3 • Pelatihan <i>pastry & bakery</i> hari-4	2 4 4 4
3	Penunjang • Penutupan & Post-test	1
Total		16 jam

Kegiatan pelatihan *pastry* dan *bakery* ini diikuti oleh 20 siswa/i SMAN 2 Denpasar dan 4 guru pendamping. Kegiatan pelatihan diinstrukturi oleh tiga instruktur tata boga IPB Internasional, yaitu Kadek Sumartini, S.E., Made Juni Astuti, SST.Par., S.E., dan Dina Sherley, M.Par. Selain instruktur, terdapat pula empat orang mahasiswa IPB Internasional yang bertugas untuk membantu dan mengarahkan peserta pelatihan selama praktek berlangsung.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan suasana informal agar para peserta lebih menikmati proses pelatihan, mengingat para peserta tidak memiliki latar belakang ilmu tata boga. Target dari pelatihan ini adalah para peserta pelatihan mampu mengetahui aneka macam peralatan pengolahan kue dan roti, aneka bahan pembuatan kue dan roti, serta metode pembuatan yang digunakan sesuai resep. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Janger Kitchen Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. Tiap sesi kegiatan berlangsung selama 4 x 50 menit, selama empat kali pertemuan.

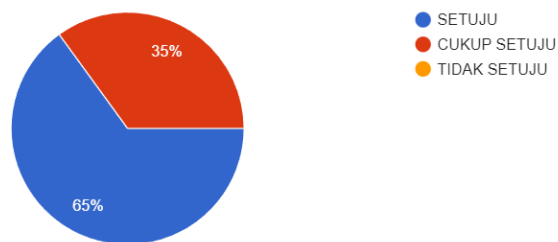


Gambar 3. Proses pelatihan pembuatan aneka olahan kue dan roti

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program PKM ini. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan maupun hambatan- hambatan yang dihadapi. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan dan bahan refleksi dalam kegiatan PKM selanjutnya. Evaluasi program PKM dilakukan terhadap pencapaian target dalam program PKM dilihat berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi keberhasilan dalam kegiatan PKM ditinjau dari durasi kegiatan, fasilitas praktek, kepuasan terhadap hasil produk, jadwal dan susunan acara, kemampuan menjawab para instruktur, kemampuan instruktur dalam memberi motivasi, dan pemahaman para instruktur terhadap materi. Kuesioner diisi oleh 20 orang responden yang merupakan peserta pelatihan pengolahan *pastry* dan *bakery*. Hasil kuesioner dapat dilihat pada diagram berikut:

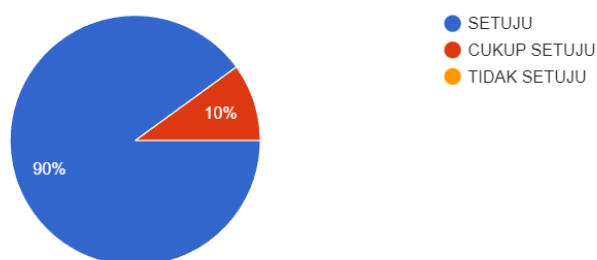
Peserta pelatihan mampu untuk membuat produk pastry dan bakery yang telah diajarkan secara mandiri.

20 responses



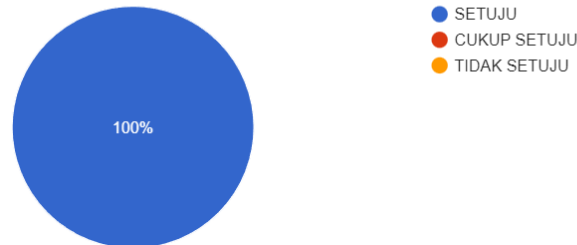
Peserta pelatihan merasa puas akan hasil produk pastry dan bakery yang telah dibuat.

20 responses



Instruktur menguasai materi yang diberikan

20 responses



Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan: 1) 90% dari total keseluruhan peserta merasa puas terhadap pelatihan pengolahan pastry dan bakery yang diselenggarakan di IPB Internasional. Indikator kepuasan berkaitan dengan fasilitas praktek, bahan praktek, pengaturan jadwal dan susunan acara, serta instruktur yang bertugas. Sedangkan sebanyak 10% dari total keseluruhan peserta merasa cukup puas dengan program pelatihan yang dilaksanakan. 2) setelah mengikuti pelatihan selama empat hari, sebanyak 65% dari total keseluruhan peserta merasa mampu untuk membuat produk *pastry* dan *bakery* yang telah diajarkan secara mandiri. Hal tersebut menunjukkan metode yang diberikan untuk melatih para peserta sudah cukup efektif untuk melatih para peserta untuk menjadi mandiri, kendati para peserta belum memiliki latar belakang tata boga sama sekali. 3) Seluruh peserta puas dan terhadap kemampuan para instruktur dalam memberikan pelatihan, termasuk di dalamnya kemampuan untuk menjelaskan materi serta kemampuan menjawab seluruh pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Pelatihan Kewirausahaan Membuat Aneka Produk *Pastry* dan *Bakery*, yang difasilitasi oleh IPB Internasional untuk siswa SMAN 2 Denpasar mendapat respon yang sangat positif dari seluruh peserta, guru, serta kepala SMAN 2 Denpasar. Melalui pengaplikasian kelima metode pelatihan, para peserta mendapatkan keterampilan baik *soft skill* maupun *hard skill* terkait pengolahan aneka produk *pastry* dan *bakery* dan kewirausahaan. Para peserta juga merasa mampu untuk menduplikasi dan mempraktekkan resep yang diajarkan secara mandiri di bawah supervisi instruktur profesional. Hal tersebut sesuai dengan target dari dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini, sehingga pihak SMAN 2 Denpasar menginginkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya kemasan terhadap penjualan produk perusahaan. *Jurnal Sosio e-kons*. 10(1), 20-27.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Pada BUMDes Blulukan Gemilang. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–14
- Sman2denpasar.sch.id. *Sejarah Sekolah*. Diakses pada 20 November 2022. Dari <https://sman2denpasar.sch.id/index.php/sejarah-sekolah/>